

## PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA *ON-LINE* SEBAGAI SARANA PEMASARAN *ON-LINE* BAGI WIRAUSAHA AISYIYAH KABUPATEN BANYUMAS

<sup>1)</sup>Ani Kusbandian, <sup>2)</sup>Azmi Fitriani, <sup>3)</sup>Akhmad Darmawan  
<sup>1,2,3)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
Jl. Raya Dukuhwaluh Purwokerto

### ABSTRAK

Kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan UMKM di lingkungan PDA, Dengan ketatnya persaingan usaha membuat pengelola harus mampu memanfaatkan media- media baru sebagai alat pemasaran agar produknya bisa memasyarakat..

Metode yang akan digunakan untuk kegiatan Ipteks bagi Masyarakat adalah : (1) Pembentukan panitia kegiatan, Administrasi kegiatan , dan Pembuatan bahan ajar dan modul Praktikum (2) Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan menyampek materi yang telah disusun dan langsung praktikum (3) Penutup dilakukan dengan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan dengan post test

**Keyword** : media online, pemasaran online

### PENDAHULUAN

. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. UMKM juga menjadi roda penggerak ekonomi masyarakat, terutama masyarakat ekonomi menengah dan ekonomi bawah.

Dalam upaya mempertahankan bisnis yang dijalankan, UMKM dituntut untuk mulai menerapkan berbagai macam strategi bisnis dalam rangka pengembangan usaha untuk mencapai pangsa pasar yang lebih luas dan mendapatkan lebih banyak konsumen. Setiap pengelola UMKM tidak hanya dituntut untuk bisa menciptakan produk-produk unik namun juga harus memiliki kemampuan dalam hal memasarkan produk. Tanpa didukung strategi pemasaran yang tepat, dapat dipastikan bahwa bisnis UMKM tidak dapat berkembang dengan baik, bahkan bisa mengalami kebangkrutan.

Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk mendukung pegenelolan bisnis UMKM adalah dengan menerapkan teknologi informasi (TI).TI dapat diterapkan dalam setiap bisnis unit yang ada dalam UMKM. Kemudahan dalam penerapan dan memperoleh komponen pendukung TI, baik *hardware* dan *software*, membuat pengelola semakin berlomba untuk memaksimalkan keuntungan dan mencapai efektivitas kinerja yang dilakukan.

Penerapan TI dalam bisnis yang dijalankan UMKM memegang peranan penting untuk mencapai pengelolaan yang lebih efektif dan efisien. Dalam proses produksi, TI dapat berperan sebagai alat penjadwalan agar produk yang dihasilkan tepat waktu dan sesuai kebutuhan pasar, sehingga tidak terjadi produksi berlebih dan penumpukan produk yang akan dijual. Pengelolaan keuangan juga dapat didukung dengan penerapan TI dalam penghitungan biaya produksi hingga pendapatan dan keuntungan yang akan didapatkan. Produk yang akan dipasarkan juga dapat dikelola melalui penerapan TI dengan memasarkan secara online, sehingga cakupan runag lingkup pemasaran memungkinkan konsumen untuk mengetahui produk yang akan dijual. Pelaporan kinerja, baik dari proses pengadaan bahan baku, produksi, dan pemasaran, juga dapat dilakukan dengan mudah dan dapat disediakan jika sewaktu waktu dibutuhkan.

Pengelolaan penerapan TI dalam suatu bisnis tidak terbatas pada ketersediaan *tools* yang ada, tetapi memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dalam penguasaan TI. Namun, sayangnya belum semua UMKM memiliki SDM yang mendukung untuk pengelolaan TI. Keterbatasan SDM yang dimiliki UMKM bisa disebabkan karena ketidak mampuan pengelola UMKM dalam memanfaatkan penggunaan TI, atau keterbatasan modal yang dimiliki sehingga belum mampu untuk merekrut pegawai yang kompeten dalam

bidang TI. Sehingga, SDM merupakan faktor yang penting dalam mempersiapkan pengelolaan TI dalam setiap bisnis dan usaha yang dijalankan, serta kemampuan untuk bersaing dan bertahan dalam pasar.

Masyarakat dalam hal ini pengusaha yang tergolong dalam Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) kabupaten Banyumas merupakan salah satu sumber potensi berkompeten untuk mengelola suatu usaha. Jiwa berwirausaha harus ditumbuhkan sedini mungkin agar mampu menciptakan peluang usaha dan bisnis baru sehingga mampu menyerap tenaga kerja, sehingga tingkat produktivitas masyarakat meningkat dan dapat mengurangi pengangguran. Berwirausaha juga dapat menurunkan tingkat konsumtif masyarakat, karena pelaku dan pengelola usaha selalu berfikir kreatif untuk menghasilkan produk sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga masyarakat lebih selektif dalam menentukan pilihan produk yang akan dibeli. Sebagai pelaku baru dalam bisnis, mahasiswa perlu mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga bisa bertahan dalam menjalankan usahanya. Pola pikir (*mindset*) dan jiwa kewirausahaan perlu dikembangkan bagi mahasiswa, sehingga akan terbentuk pengelola usaha yang produktif dan mampu bertahan dalam persaingan pasar.

UMKM yang tergolong dalam Kelompok Pimpinan Daerah Aisyiyah merupakan masyarakat yang produktif harus mampu membaca dan memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan seperti ini. Termasuk dituntut untuk berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas masyarakat.

Masalah yang dihadapi dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis adalah masalah pemasaran. Saat ini pemasaran banyak dilakukan dengan pembagian dan penyebaran brosur, iklan, spanduk, dan menawarkan langsung ke calon pembeli. Hal ini membuat ruang lingkup pasar menjadi terbatas dan tidak berkembang. Pengusaha yang tergolong dalam Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) diharapkan dapat mengatasi permasalahan ini. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan media online untuk melakuna pemasaran produk.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi, makan target dalam kegiatan IbM ini adalah UMKM yang tergolong dalam Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) untuk mampu memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah pemasaran. Dengan optimalnya pemasaran yang dilakukan, maka usaha akan berjalan dengan lancar dan mendapatkan keuntungan yang ditargetkan, sehingga hal ini bisa memperkuat jiwa kewirausahaan mahasiswa untuk terus melakukan inovasi dan kreasi dalam berusaha atau berbisnis.

Ada beberapa luaran yang akan dicapai dalam kegiatan IbM ini, diantaranya

- Materi bisnis dan pemasaran online
- Materi pemanfaatan media online untuk pemasaran
- Materi pembuatan toko online
- Materi pemasaran online dengan twitter
- akun dalam media online untuk memasarkan produk

## METODE

Kegiatan IbM dengan judul “Pelatihan Pemanfaatan Media Online sebagai Sarana Pemasaran Online untuk Membangun dan Memupuk Jiwa Kewirausahaan bagi UMKM di Lingkungan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Banyumas” akan dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan yang meliputi:

Persiapan		
Langkah	Tujuan	Hasil
Pembentukan panitia kegiatan	Membuat struktur organisasi kepanitiaandan pembagian tugas agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar	Struktur panitia kegiyan yang terdiri dari tim pelaksana dan mahasiswa

Administrasikegiatan	Mengelola kegiatan dan bukti pelaksanaan kegiatan	-Jadwal Kegiatan -Formulir pendaftaran peserta -Daftar hadir peserta -Berita acara pelatihan -Sertifikat bagi pemateri dan peserta
Pembuatan bahan ajar dan modul Praktikum	Membuat materi sebagai bahan presentasi dan modul bagi peserta	Materi pelatihan, meliputi: -Bisnis dan pemasaran online -Membangun toko online -Pemanfaatan media online untuk pemasaran -pemasaran online dengan twitter
<b>Pelaksanaan pelatihan</b>		
Langkah	Tujuan	Hasil
Penyampaian materi teori	Memberikan materi teori	Materi tersampaikan kepeserta
Praktikum	Mempraktekkan teori pemasaran online	Praktek langkah-langkah pemasaran online
<b>Penutup</b>		
<b>Langkah</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Hasil</b>
Evaluasi kegiatan	Mengetahui kinerja kegiatan yang telah Dilakukan	- -Saran dan kritik dari peserta
Pembuatan laporan akhir	Melaporkan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan	-Laporan akhir kegiatan IbM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hampir seluruh kegiatan yang dilakukan dalam penyelenggaraan IbM dengan judul “Pelatihan Pemanfaatan Media Online sebagai Sarana Pemasaran Online Bagi Wirausaha Aisiyyah Kabupaten Banyumas” sudah selesai dilakukan, namun masih ada tahap yang belum terselesaikan yaitu penyusunan laporan akhir pelaksanaan IbM. Berikut merupakan rincian kegiatan yang telah dilakukan:

Jenis Kegiatan	Target Output	Realisasi	
		Capaian	Keterangan
<b>Persiapan</b>			
Pembentukan panitia Kegiatan	Struktur panitia kegiatan yang terdiri dari tim pelaksana dan mahasiswa	100%	Struktur panitia kegiatan terdapat dalam lampiran 1

Administrasikegiatan	-Jadwal Kegiatan -Formulir pendaftaran peserta -Daftar hadir peserta -Berita acara pelatihan -Sertifikat bagi pemateri dan peserta	100%	Jadwal kegiatan, formulir pendaftaran, daftar hadir peserta dan berita acara pelatihan terdapat dalam lampiran 2, lampiran 3, lampiran 4.
Pembuatan bahan ajar dan modul Praktikum	Materi pelatihan, meliputi: -Bisnis dan pemasaran online -Membangun toko online -Pemanfaatan media online untuk pemasaran -pemasaran online dengan twitter	100%	Materi: Lampiran 5 -`Bisnis dan pemasaran online - Pemanfaatan media online untuk pemasaran - Pemasaran online dengan twitter
<b>Pelaksanaan Pelatihan</b>			
Penyampaian Materi Teori	Materi tesampaikan ke peserta	100%	Sudah terlaksana
Praktikum	Praktek langkah-langkah pemasaran on-line	100%	Sudah terlaksana
<b>Penutup</b>			
Evaluasi kegiatan	- Evaluasi hasil pelaksanaan pelatihan - Saran dan kritik dari peserta	100%	Sudah terlaksana
Pembuatan laporan akhir	Laporan akhir kegiatan IBM	100%	Belum terlaksana

## KESIMPULAN

Pelatihan membuat media online sebagai sarana pemasaran produk dilakukan bagi wirausaha Aisyiyah Kabupaten Banyumas untuk dapat berperan serta dalam dunia usaha. Bagi kalangan wirausaha Aisyiyah menggunakan dan menjadi bagian dari komunitas dalam media online masih merupakan hal yang baru, karena peserta berasal dari disiplin ilmu yang beragam dan kebanyakan berasal dari ibu-ibu yang usianya antara 40 sampai 70 tahun, Walaupun terkendala faktor usia, namun karena sudah menjadi kebutuhan dalam bersosialisasi berbisnis mereka sangat antusias dan berusha untuk dapat mengikuti rangkaian acara pelatihan ini sampai tuntas. Hal ini sudah menjadi poin positif bagi wirausaha Aisyiyah karena mereka menyadari kegiatan ini akan mampu menjaring pertemanan dengan banyak orang dan berusaha membangun relasi bisnis dengannya. Hal ini bisa bermanfaat untuk mengenalkan dan menawarkan produk yang dihasilkan oleh wirausaha Aisyiyah di dalam usaha bisnisnya.

Kedepannya, diperlukan suatu pelatihan yang lebih mendalam untuk meningkatkan peran aktif wirausaha Aisyiyah dalam ikut mengatasi masalah- masalah yang muncul dalam dunia usaha. Pelatihan yang dapat diselenggarakan misalnya pelatihan tentang pengelolaan pelanggan. Sehingga akan semakin memaksimalkan pengelolaan suatu usaha dan dapat bersaing dalam menghadapi pasar global.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Oya suryana, Mataya Studio. 2008. Membangun Blog Wordpress. Jakarta: PT elex Media Komputindo
- Rachman Hakim, 2010. Cara Cerdas Mengelola Blog. Jakarta: PT Elex media Komputindo,
- Zainal Muttaqien. (2011). Pemanfaatan Blog sebagai Media dan Sumber Belajar Alternatif Qur'an Hadits Tingkat Madrasah Aliyah. Artikel Ilmiah. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.